

**EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK BERBAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN
MAHARAH QIRA'AH PADA SISWA KELAS VII MTS HIDAYATULLAH
DENPASAR BALI**

Faried Alfauzi Blater¹, Najih Anwar, S.Ag., M.Pd.²

^{1,2} Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo

Alamat e-mail : [1 fariedalfaizi02@gmail.com](mailto:fariedalfaizi02@gmail.com)

ABSTRACT

Arabic language learning at the Madrasah Tsanawiyah (MTs) level plays an important role, particularly in improving reading skills (maharah qirā'ah) as a foundation for understanding religious texts and other learning materials. However, low learning motivation and limited vocabulary mastery remain major obstacles in acquiring maharah qirā'ah. This study aims to determine the effectiveness of Arabic comic media in enhancing the reading skills of seventh-grade students at MTs Hidayatullah Denpasar. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design (One Group Pretest–Posttest Design). The sample consisted of 20 students selected through purposive sampling. Data were collected through tests, observation, and documentation, then analyzed using a paired sample t-test with SPSS. The results showed an increase in the average score from the pretest (42) to the posttest (60.5). The t-test significance value was 0.000 (< 0.005), and the calculated t-value was smaller than the table t-value (-11.103 < -2.093), indicating that the null hypothesis (H_0) was rejected. Therefore, Arabic comic media proved effective in improving students' reading skills. This medium also created an enjoyable and interactive learning atmosphere, although attention should still be given to the potential for visual distractions during the learning process.

Keywords: Arabic language learning, maharah qirā'ah, comic-based media, reading skill.

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki peran penting, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca (maharah qira'ah) sebagai dasar untuk memahami teks-teks keagamaan dan materi pelajaran lainnya. Namun, rendahnya minat belajar serta keterbatasan penguasaan kosakata menjadi kendala dalam penguasaan maharah qira'ah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media komik berbahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan maharah qira'ah siswa kelas VII di MTs Hidayatullah Denpasar.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental (One Group Pretest-Posttest Design). Sampel penelitian berjumlah 20 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari pretest (42) menjadi posttest (60,5). Nilai signifikansi uji t sebesar 0.000 (< 0.005) dan nilai -t hitung lebih kecil dari -t tabel (-11.103 < -2.093) yang berarti Ho ditolak. Dengan demikian, media komik berbahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Media ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, meskipun tetap perlu perhatian terhadap potensi distraksi visual dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Bahasa Arab, maharah qira'ah, media komik, pembelajaran.

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah islam, terlebih lagi di jenjang SMP/MTs. Sebagai Bahasa Al-Quran, pemahaman Bahasa Arab memungkinkan siswa untuk mendalami ajaran agama mereka dan memahami teks-teks kitab suci dengan lebih baik. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa dalam menjalani kehidupan beragama (Subhan Hi Ali Dodego, 2022). Belajar Bahasa Arab juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa yang luas, termasuk kosakata dan kaidah-kaidah Bahasa. Ini penting tidak hanya untuk keperluan komunikasi sehari-hari tetapi juga untuk keperluan akademis

dan profesional di masa depan (Gunawan & Luthfi, 2022). Dalam era globalisasi ini, kemampuan berbahasa Arab memberikan keunggulan kompetitif dalam karir internasional, baik dalam bidang diplomasi, bisnis, pendidikan, maupun media. Banyak perusahaan-perusahaan yang mencari karyawan dengan kemampuan berbahasa asing.

Bahasa Arab memiliki empat keterampilan (maharah) berbahasa yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh siswa, yakni keterampilan menyimak/mendengar (maharah istima'), keterampilan berbicara (maharah kalam), keterampilan membaca (maharah qira'ah), dan keterampilan menulis (maharah kitabah) (ibrahim fauzan, 2020). Di antara beberapa keterampilan

tersebut, maharah qira'ah adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh para siswa. Kegiatan atau keterampilan membaca dapat membantu para siswa untuk berpikir kritis dan analisis. Dengan menganalisis informasi yang dibaca, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk mengevaluasi argumen dan membuat keputusan yang lebih baik (Husnah, Yunia, & Suriani, 2024). Membaca juga dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman. Ketika siswa membaca, tidak hanya informasi yang mereka ingat, tetapi mereka juga belajar untuk memahami konteks dan hubungan antar ide. Hal ini juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan Bahasa, termasuk kosakata dan tata Bahasa yang berguna untuk komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (Komalasari & Riani, 2023).

Maharah qira'ah adalah keterampilan atau kemampuan memahami serta menyerap informasi yang terkandung dalam teks Bahasa Arab (Wahyuningsih & Hamdun, 2020). Pembelajaran maharah qira'ah harus disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan di tujuan pembelajaran. Penilaian kemampuan

membaca peserta didik dilakukan berdasarkan indikator-indikator tersebut, yang meliputi tiga aspek utama; pertama, kemampuan dalam mengucapkan frasa dan kata yang terdapat dalam teks. kedua, kemampuan dalam menandai huruf, kata, serta kalimat sesuai dengan teks qira'ah untuk memahami struktur kalimatnya, dan ketiga adalah kemampuan dalam memahami arti dari teks yang dibaca (Muhammad, 2018). Saat ini, memahami teks Bahasa Arab membuat banyak siswa mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti latar belakang siswa (Kusuma, Aktivani, & Anwar, 2023), kurangnya motivasi dan minat siswa, metode pembelajaran yang kurang menarik, guru yang kurang menguasai materi dan media pembelajaran yang tidak mendukung (Wahdah, 2018).

Dikutip dari Sudjana dan Rivai, komik adalah bentuk kartun yang menggambarkan sebuah karakter dan memerankan sebuah cerita yang dihubungkan dengan gambar dan disusun dalam urutan untuk menghibur para pembacanya sehingga menjadikan proses membaca menjadi lebih menarik dan

menyenangkan (Sudjana & Rifa'i, 2020). Sedangkan komik berbahasa Arab adalah bentuk komik yang menggunakan bahasa Arab dalam penulisan dialog, narasi, dan teks lainnya. Komik berbahasa Arab sering menggabungkan elemen visual dan naratif yang khas dari budaya Arab atau Islam, meskipun juga bisa mengadaptasi gaya dan tema global. Dalam konteks pembelajaran, media komik berbahasa Arab memiliki potensi besar untuk menarik siswa, terutama di kalangan remaja yang lebih menyukai pendekatan visual dibandingkan dengan teks tradisional (Kholilatun, Nizaruddin, & Purwosetiyono, 2023). Dengan menggabungkan elemen gambar yang menarik dan narasi yang mudah dipahami, media komik berbahasa Arab dapat menciptakan pengalaman dan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Harapannya, dengan menggunakan komik berbahasa Arab sebagai media pembelajaran, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari Bahasa Arab, karena mereka tidak hanya terlibat dalam pembelajaran secara kognitif tetapi juga secara emosional. Ini menjadi sangat penting, terutama

dalam meningkatkan maharoh qira'ah yang menjadi aspek kunci untuk memahami teks-teks berbahasa Arab. Dengan pendekatan yang inovatif, media komik diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dan menjadikan pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan. Karena di berbagai penelitian, media komik untuk pembelajaran sudah terbukti meningkatkan keterampilan dan motivasi para siswa untuk belajar Bahasa Arab (Rahmawati & Oktavianti, 2023). Selain itu, komik berbahasa Arab juga meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara Bahasa Arab (Salam, 2016).

MTs Hidayatullah Denpasar merupakan sekolah menengah pertama berstatus swasta yang terletak di Jl.Raya Pemogan Gang Taman No.20X Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Al-Islam Hidayatullah Bali dan telah terakreditasi dengan peringkat A. Di MTs Hidayatullah, Maharah Qiro'ah dalam Bahasa Arab merupakan keterampilan dasar sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab,

baik dalam konteks akademik maupun keagamaan. Salah satu aplikasi utama dari Maharah Qiro'ah adalah dalam membaca Al-Qur'an, yang menjadi fokus utama di sekolah ini. Siswa dilatih untuk membaca Al-Quran dengan benar, memperhatikan kaidah tajwid, serta memahami maknaanya. Selain itu, Maharah Qiro'ah juga berhubungan dengan kemampuan siswa dalam membaca teks-teks keagamaan dan materi pelajaran lainnya dalam Bahasa Arab, seperti fiqih, aqidah dan sejarah Islam. Pembelajaran Maharah Qiro'ah ini memperkaya pemahaman siswa terhadap ajaran Agama Islam, karena mereka dapat membaca teks-teks keagamaan dalam bahasa aslinya dengan lebih mendalam. Di MTs Hidayatullah, evaluasi keterampilan membaca ini penting untuk mengukur seberapa baik siswa dapat memahami teks-teks berbahasa Arab dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari dan ibadah. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Bahasa Arab MTs Hidayatullah Denpasar, bernama Ust. Bahriawan, Lc. Tentang problematika Maharah Qiro'ah, peneliti menemukan di MTs Hidayatullah terutama siswa kelas VII

masih mengalami kesulitan dalam mengenali kosakata atau memahami makna bacaan bahasa Arab yang mereka baca, yang sering kali disebabkan oleh penguasaan kosakata Bahasa Arab yang terbatas atau kurangnya pemahaman terhadap struktur kalimatnya. Selain itu, masih banyak siswa kelas VII yang membaca bacaan berbahasa Arab dengan lambat atau tidak lancar yang mencerminkan rendahnya keterampilan dalam Maharah Qira'ah yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap isi bacaan atau teks tersebut. Dan ternyata belum ada guru yang menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti komik berbahasa Arab ini ketika pembelajaran berlangsung. Maka dari itu peneliti berharap dengan adanya pembelajaran menggunakan media komik berbahasa Arab ini dapat meningkatkan kemampuan Maharah Qira'ah siswa kelas VII di MTs Hidayatullah Denpasar.

Peneliti mengutip beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Khalis dan Asep Sopian

yang berjudul “Use of E-comic media through canva to increase the Maharah Kitabah” yang menghasilkan bahwa media komik berbahasa Arab khususnya menggunakan Canva, efektif secara signifikan meningkatkan maharah kitabah dengan meningkatkan antusiasme siswa dan hasil belajar sebesar 23,5% (Khalis & Sopian, 2023). Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nur Muriawati, Erni Zuliana dan Asti Fauziah yang berjudul “Implementasi metode SQ3R berbantu media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan Maharah Qira’ah”, penelitian ini menghasilkan bahwa metode SQ3R dengan media cerita bergambar secara signifikan meningkatkan keterampilan qira’ah, yang menunjukkan peningkatan efektifitas media komik berbahasa Arab dalam meningkatkan maharah qira’ah (Muriawati, Zuliana, & Fauziah, 2024). Dan yang ketiga, penelitian dari Meladia Aqidatul Izzah dan Ali Ma’sum dengan judul “Pengembangan komik digital sebagai media pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira’ah untuk siswa kelas X MA Al-Ma’arif Singosari” penelitian ini menghasilkan bahwa media komik

berbahasa Arab sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan maharah qira’ah, di validasi oleh para ahli dan guru dengan tingkat persetujuan keseluruhan 83,9% untuk penggunaan kelas (Izzah & Ma’sum, 2021). Meskipun beberapa penelitian di atas telah menunjukkan effektivitas media komik dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Arab, masih terdapat celah penelitian yang perlu diperhatikan seperti penelitian oleh Salsabila Khalis dan Asep Sopian yang lebih berfokus pada maharah kitabah sementara efektivitas media komik khusus untuk meningkatkan maharah qiro’ah masih terbatas. Hal ini menunjukkan kebutuhan untuk mengeksplorasi penggunaan media komik dalam konteks keterampilan membaca. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nur Muriawati, Erni Zuliana dan Asti Fauziah mencatat kekurangan inovasi dalam metode dan bahan pengajaran, serta minat siswa yang rendah dalam belajar Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih baik untuk meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam aktivitas belajar mengajar.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas dapat dipetakan; penelitian pertama fokus pada meningkatkan maharah kitabah dengan media komik yang dibuat menggunakan Canva. Pada penelitian kedua, fokus penelitiannya adalah menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan media cerita bergambar atau komik berbahasa Arab. Dan penelitian yang ketiga berfokus pada pengembangan media komik digital berbahasa Arab. Korelasi penelitian ini dengan beberapa penelitian di atas adalah penggunaan media komik berbahasa Arab agar kemampuan berbahasa Arab siswa meningkat.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas media komik berbahasa Arab dalam meningkatkan maharah qira'ah siswa SMP kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar Bali?. sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media komik berbahasa Arab dalam meningkatkan maharah qira'ah siswa SMP kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar Bali.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian (Jannah et al., 2017). Dalam penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui instrumen yang dapat diukur secara objektif, seperti survey, kuesioner atau tes. Dalam hal ini akan di analisis sejauh mana berkembangnya kemampuan *Qira'ah* para siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berupa komik berbahasa Arab. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimental dengan sistem One Group Design menggunakan alur Pre Test - Treatment - Post Test (Isnawan, Nahdlatul, & Mataram, 2020). Maka dari itu hanya akan ada satu kelompok (kelompok eksperimen), tanpa ada kelompok kontrol. Langkah-langkah dalam melaksanakan jenis penelitian ini adalah memberikan pre test kepada kelompok tersebut, kemudian dilanjutkan dengan memberikan treatment berupa pembelajaran menggunakan media komik

berbahasa Arab dan yang terakhir memberikan post test.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Dimana tidak semua populasi pada MTs Hidayatullah Denpasar akan menjadi objek penelitian. Peneliti hanya memilih kelas VII yang berjumlah 20 siswa untuk dijadikan objek penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Tes merupakan pemberian post test yang dilakukan sebelum memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media komik berbahasa Arab dan pre test yang dilakukan setelah diberikannya perlakuan. Observasi sebelum penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran umum terkait kondisi para siswa yang berkaitan dengan Maharah Qira'ah dan keadaan sarana prasarana dari MTs Hidayatullah Denpasar. Kemudian dokumentasi berupa beberapa dokumentasi pembelajaran yang nantinya digunakan untuk menunjang data penelitian.

Alat analisis yang digunakan untuk menguji penerapan media komik berbahasa Arab adalah dengan

analisis deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan uji homogenitas. Untuk menguji efektivitas media komik berbahasa Arab maka menggunakan uji T dan uji korelasi sebagai alat untuk mengeksplor data yang didapatkan. Dan juga menggunakan paired sample T test yang merupakan analisa statistik untuk mencari perbandingan hasil penilaian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Peneliti akan menggunakan perangkat lunak SPSS sebagai alat untuk menganalisis data statistik dari hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Maharah qira'ah memiliki peranan sentral dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan membaca bukan hanya menjadi jembatan untuk memahami teks-teks bebrbahasa Arab, tetapi juga menjadi dasar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis, berbicara, dan menyimak. Melalui *qira'ah*, peserta didik dapat menggali makna, memahami konteks, serta memperluas wawasan keilmuan dan

budaya Arab. Dengan demikian, penguasaan *maharah qira'ah* menjadi kunci dalam membentuk pembelajaran yang literat, kritis, dan mampu berinteraksi aktif dalam berbagai situasi komunikasi berbahasa Arab.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca siswa, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sangat diperlukan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah komik berbahasa Arab. Media ini dinilai efektif karena menggabungkan unsur visual dan verbal, sehingga mampu menarik perhatian siswa serta memudahkan pemahaman isi teks. Penerapan media komik dalam pembelajaran *qira'ah* dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti membaca bersama dikelas, diskusi isi bacaan, maupun penugasan individu yang berkaitan dengan pemahaman isi cerita. Dalam pelaksanaanya, siswa tidak hanya diajak membaca, tetapi juga dilatih untuk memahami alur cerita, menganalisis tokoh, serta merespons isi bacaan dengan menggunakan bahasa Arab.

Media komik memiliki sejumlah keunggulan dalam pembelajaran *maharah qira'ah*. Komik dapat

meningkatkan motivasi belajar dan minat baca siswa karena tampilannya yang menarik dan komunikatif (Resmi, 2021). Dialog yang disajikan dalam komik cenderung menggunakan struktur kalimat yang sederhana sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman bahasa secara fungsional. Namun demikian, penggunaan media komik sebagai media pembelajaran juga memiliki beberapa keterbatasan. Fokus siswa yang terlalu besar pada unsur gambar dapat mengurangi perhatian terhadap aspek kebahasaan dalam teks.

Media komik berbahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil rancangan peneliti sendiri. Komik tersebut dibuat dengan tema “*Al-Marāfiqul Madrasah*” yang berarti fasilitas-fasilitas di sekolah. Pemilihan tema ini disesuaikan dengan materi pelajaran Bahasa Arab kelas VII yang terdapat dalam buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kementerian Agama Republik Indonesia 2019. Dengan demikian, isi dan kosakata yang digunakan dalam komik sepenuhnya mengacu pada materi

pembelajaran resmi agar relevan dengan kompetensi dasar yang dipelajari siswa.

Proses pembuatan komik dilakukan dengan menggunakan aplikasi Canva, yang memungkinkan peneliti untuk menggabungkan elemen visual, teks, dan latar



belakang dengan mudah. Komik ini menampilkan dua tokoh utama yang terlibat dalam percakapan mengenai berbagai fasilitas yang ada di lingkungan sekolah mereka. Untuk menciptakan karakter yang lebih realistik dan menarik, peneliti melibatkan dua siswa sebagai model karakter. Kedua siswa tersebut difoto dengan pose yang disesuaikan dengan isi percakapan pada naskah komik. Setelah itu, foto-foto tersebut diedit menggunakan Canva dengan menghapus latar belakang asli, kemudian diganti dengan latar belakang bergaya animasi bertema sekolah, agar sesuai dengan konteks percakapan.

Gambar 1 Hasil pembuatan komik berbahasa Arab

Komik berbahasa Arab ini terdiri atas tiga halaman. Halaman pertama merupakan sampul (cover) yang berisi judul “*Al-Marāfiqul Madrasah*” serta gambar kedua tokoh utama. Halaman kedua dan ketiga berisi isi komik, masing-masing terdiri dari empat panel yang memuat dialog antar tokoh. Dialog dalam komik ditulis menggunakan bahasa Arab fusha (standar), disertai dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia untuk membantu pemahaman siswa. Setiap panel disusun secara sistematis agar alur percakapan mengalir secara logis dan mudah diikuti oleh pembaca.

Sebelum diberikannya treatment berupa pembelajaran menggunakan media komik berbahasa Arab, siswa diharuskan mengerjakan soal pretest untuk menguji kemampuan awal siswa terkait *maharah qira'ah*. Media komik yang peneliti pakai untuk menjadi bahan treatment pembelajaran berbahasa Arab adalah percakapan dengan tema “*Marafiqul Madrasah*” sesuai dengan materi yang ada di buku paket bahasa Arab pembeleajaran siswa kelas VII. Peneliti mengubah percakapan tersebut yang sebelumnya hanya percakapan biasa tanpa gambar, menjadi komik

berbahasa Arab yang interaktif dan visual. Respon siswa saat diberikan pembelajaran menggunakan media komik berbahasa Arab terbilang cukup baik, siswa cukup antusias dalam pembelajaran. Setelah diberikannya treatment, diakhir pertermuan siswa diberikan soal pre test terkait materi yang telah dipelajari untuk membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikannya treatment berupa pembelajaran dengan media komik berbahasa Arab.

Tabel 1 Hasil Post Test & Pre Test Siswa kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar

Siswa	Post Test	Pre Test
1	30	60
2	40	60
3	40	50
4	30	50
5	40	60
6	30	50
7	60	80
8	60	70
9	40	70
10	30	60
11	30	40
12	30	40
13	50	70
14	40	50
15	70	80
16	40	60
17	50	60
18	50	70
19	40	60
20	40	70

Melalui hasil pre test dan post test maka dilakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk

meringkas, menafsirkan, dan memberikan gambaran tentang karakteristik data (Ayawaila). Analisis deskriptif mencakup perhitungan rata-rata, median, modus, serta penyebaran data seperti varians dan standar deviasi. Dalam melakukan analisis deskriptif peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistics 19.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditunjukkan bahwa jumlah siswa sebanyak 20 orang dengan mean yaitu rata-rata nilai pretest adalah 42 dan nilai rata rata post test adalah 60,50. nilai minimum pre test dan post test masing-masing adalah 20 dan 20, sedangkan nilai maksimum untuk pre test dan post test adalah 70 dan 80. Penelitian dilakukan dengan melihat hasil uji paired sample t test yang didapat dari nilai pre test dan post test. Paired sample t test merupakan test statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok terkait untuk menentukan apakah ada peningkatan yang signifikan diantara keduanya.

Tabel 2 Hasil Paired Sampel Test

Pair 1		
Pre Test – Post Test		
T	df	Sig.(2-tailed)

-11.103	19	.000
---------	----	------

Pada hasil tabel 2, uji paired sample t test ditemukan bahwa nilai (Sig.) signifikansi berjumlah 0.000 hal ini mengartikan bahwa signifikansi kurang dari 0.005 maka dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan media komik berbahasa Arab efektif dalam meningkatkan kemaampuan *qira'ah*. Dari perhitungan tabel 1, juga disajikan nilai derajar bebas (df) 19 maka nilai t tabelnya yaitu 2,093. Pada output tersebut nilai $-t$ hitung lebih kecil daripada $-t$ tabel ($-11.103 < 2.093$) maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dilakukan treatment dan setelah dilakukan treatment. Jika dilihat rata-rata sesudah diberikan treatment lebih tinggi daripada nilai rata-rata sebelum diberikan treatment. Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa media komik berbahasa Arab efektif meningkatkan *maharah qira'ah* siswa kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar, Bali.

E. Kesimpulan

Media komik berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang tenang dan interaktif, di mana siswa lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Meski memiliki beberapa kekurangan seperti siswa yang terlalu fokus melihat visual komik, metode ini tetap efektif dan mampu menumbuhkan keaktifan dan rasa percaya diri antar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media komik berbahasa Arab mampu meningkatkan *maharah qira'ah* siswa kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar. Berdasarkan hasil pre test dan post test, nilai rata-rata siswa pada post test meningkat secara signifikan dibandingkan saat pre test, mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan menyimak setelah diberikan treatment menggunakan media komik berbahasa Arab. Hasil uji paired sample t test mendukung kesimpulan bahwa media komik berbahasa Arab efektif dalam meningkatkan kemampuan *qira'ah*, dengan nilai signifikansi 0.000 (<0.005). kemudian jika dilihat dari nilai $-t$ hitung lebih kecil dari $-t$ tabel ($-11.103 < 2.0993$), sehingga H_0 ditolak. Ini menunjukan

bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan setelah diberikan pembelajaran menggunakan media komik berbahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan jumlah siswa yang lebih banyak agar hasilnya bisa lebih mewakili dan menggambarkan kondisi sebenarnya. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan kelompok pembanding untuk melihat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media komik dan yang tidak. Selain itu, komik yang digunakan bisa dikembangkan dengan tema dan kosakata yang lebih beragam agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermanfaat bagi peningkatan *maharah qirā'ah*. Penelitian ke depan juga dapat menambahkan wawancara atau angket untuk mengetahui pendapat dan perasaan siswa selama belajar dengan media komik. Terakhir, perlu diperhatikan cara mengatur tampilan visual komik agar siswa tetap fokus membaca dan tidak mudah terdistraksi oleh gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, V. V. C. ANALISIS DESKRIPTIF DALAM METODOLOGI PENELITIAN: TEORI, TEKNIK, DAN APLIKASI.
- Gunawan, G., & Luthfi, T. (2022). Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab di TPA Nurul Hidayah Desa Mulyamekar Babakancikao Purwakarta. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/10.52593/svs.02.2.04>
- Husnah, F., Yunia, K. I., & Suriani, A. (2024). Tantangan dan Manfaat Membaca Intensif dalam Era Digital Di Sekolah Dasar, 2(3), 325–338.
- ibrahim fauzan, A. (2020). *Idho'at*.
- Isnawan, M. G., Nahdlatul, U., & Mataram, W. (2020). *KUASI-EKSPERIMEN*.
- Izzah, M. A., & Ma'sum, A. (2021). Pengembangan Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah untuk Siswa Kelas X MA Almaarif Singosari. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(8), 1081–1094. <https://doi.org/10.17977/um064v1i82021p1081-1094>
- Jannah, K. A. M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, T. M. K. N., & Sari, M. E. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*

- Metodologi Penelitian Kuantitatif.*
Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Khalis, S., & Sopian, A. (2023). Use of E-Comic media through canva to increase the Maharah Kitabah. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 24(2), 657–668.
<https://doi.org/10.23960/aksara/v24i2.pp657-668>
- Kholilatun, F., Nizaruddin, N., & Purwosetyono, F. X. D. (2023). Kemampuan Representasi Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Ditinjau dari Gaya Belajar Visual. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 4(1), 54–59.
<https://doi.org/10.51651/jkp.v4i1.339>
- Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023). Edukasi Manfaat Literasi Membaca Dan Menulis Di Smk Pgri 3 Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya: SINKRON*, 1(2), 82.
<https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2.1909>
- Kusuma, A., Aktivani, R., & Anwar, N. (2023). The Impact of Educational Background on Arabic Language Learning Outcomes of Arabic Language Education Students at the Muhammadiyah University of Sidoarjo [Dampak Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Ar, 1–7.
- Muhammad, A. S. (2018). Ta'lîm Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Al-Nâhiqin Bi Ghairiha Bi Al-Thâriqah Alati Iktasabuhâ Min Lughatihim Al-Um. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(2).
<https://doi.org/10.15408/a.v1i2.144>
- Muriawati, N., Zuliana, E., & Fauziah, A. (2024). Qismul Arab : Journal of Arabic Education Implementasi Metode SQ3R Berbantu Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Maharah Qira 'ah, 3(02), 99–105.
- Rahmawati, R. D., & Oktavianti, D. (2023). Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII di Madrasah Mu'alimin Mu'alimat Denanyar. *Akhlaqul Karimah: Jurnal ...*, 2(2), 94–102. Retrieved from <https://jurnal.samodrailmu.org/index.php/jak/article/view/137>
- Resmi, W. S. S. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DALAM LITERASI MEMBACA PEMAHAMAN. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 9(2), 76–83.
<https://doi.org/10.30738/wd.v9i2.10403>

Salam, A. (2016). Pengaruh penggunaan media komik terhadap penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Subhan Hi Ali Dodego. (2022). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 55–70. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.48>

Sudjana, & Rifa'i, N. (2020). Komik (Pengertian, Unsur, Jenis dan Teknik Pembuatan). *Kajiapustaka.Com*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2020/08/komik-pengertian-unsur-jenis-dan-teknik-pembuatan.html>

Wahdah, Y. A. (2018). Faktor-faktor kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab Abstract : Arab , baik dalam melafalkannya maupun dalam menafsirkan atau memahami isi dari teks, 1(1), 30–46.

Wahyuningsih, M., & Hamdun, D. (2020). Komparasi Efektifitas Media Aplikasi Secil : Belajar Bahasa Arab dengan Suara dengan Komik Strip dalam Penguasaan Mufrad ā t Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Banguntapan, 5(2), 152–171.